



## PENGARUH PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA KITAB KUNING SISWA KELAS V MI BRAWIJAYA I TROWULAN (STUDI KASUS KELAS V DI MI BRAWIJAYA I TROWULAN)

Retno Anggraini, Sunhaji  
STITNU Al Hikmah Mojokerto  
retnoanggraini1124@gmail.com

### ABSTRACT

*The importance of mastering Arabic vocabulary on students' skills becomes an urgency in this study, the output of which is to increase the value of reading the yellow book of fifth grade students of MI Brawijaya I Trowulan through mastery of Arabic vocabulary. This study uses a quantitative research design with the research subjects are fifth grade students, totaling 55 students. The object of this research is the mastery of Arabic vocabulary on reading skills of the yellow book. The data collection instrument used observation sheets and tests. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis. The research was conducted in 3 meetings, with each meeting consisting of planning, implementation and evaluation. The results of this study indicate that: (1) The results show that the significant effect is: 0.316, (2) if the significant level is less than 0.05 then there is a significant effect, (3) if the significant level is more than 0.05 then there is no effect which is significant, (4) R.square has a greater influence, namely 1.9%, so 98.1% is due to other factors.*

**Keywords:** Arabic vocabulary mastery, yellow book reading skills, student skill scores

### ABSTRACT

*Pentingnya penguasaan kosa kata bahasa arab terhadap keterampilan siswa menjadi urgensi dalam penelitian ini, yang mana outputnya adalah bertujuan untuk meningkatkan nilai keterampilan membaca kitab kuning siswa kelas V MI Brawijaya I Trowulan melalui penguasaan kosa kata bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 55 siswa. Objek penelitian ini adalah penguasaan kosa kata bahasa arab terhadap keterampilan membaca kitab kuning. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan sebanyak 3 pertemuan, dengan masing-masing pertemuan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Signifikan pengaruh : 0,316, (2) Jika taraf signifikan kurang dari 0,05 maka ada pengaruh yang signifikan, (3) Jika taraf signifikan lebih dari 0,05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan, (4) R.square lebih besar pengaruh yaitu 1,9%, jadi 98,1% itu karena adanya faktor lain.*

**Kata kunci:** Penguasaan kosa kata bahasa Arab, keterampilan membaca kitab kuning, nilai keterampilan siswa

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah sesuatu yang digunakan oleh para penggunanya sebagai pembawa pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain, kebutuhan pengguna bahasa adalah agar mampu merujuk objek ke dunia nyata. misalnya, mampu menyebut nama, keadaan, peristiwa, dan ciri-ciri benda dengan kata-kata tersebut ke dalam kalimat-kalimat sehingga pengguna mampu menyusun proposisi yaitu rangkaian kata, yang membentuk prediksi tentang benda, orang atau peristiwa. Dalam hal ini saya akan membahas salah satu bahasa di dunia, yakni bahasa arab. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang diakui dunia sebagai salah satu bahasa untuk berkomunikasi dan sebagai bahasa yang digunakan di dunia akademik. Belakangan ini, bahasa arab banyak di pelajari dan ditelaah oleh sebagian masyarakat di indonesia karena bahasa arab berorientasi pada pendekatan normatif dan spiritualis dengan berkeyakinan bahwa bahasa arab merupakan bahasa agama karena Al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa dan tulisan arab. Bahasa arab adalah bahasa yang patut dan layak di kaji serta di pelajari secara mendalam untuk mengetahui kajian histories dan estetikanya.<sup>1</sup>

Setiap anak manusia pada dasarnya mempunyai kemampuan untuk menguasai bahasa, meskipun dengan dorongan yang berbeda. Adapun diantara perbedaan-perbedaan tersebut adalah tujuan-tujuan pengajaran yang ingin dicapai, kemampuan dasar yang dimiliki, motivasi yang ada di dalam diri dan minat serta ketekunannya. Dalam kehidupan bermasyarakat bahasa arab juga sangat penting untuk di pelajari, tapi sebagian masyarakat menganggap bahasa arab adalah bahasa yang hanya di gunakan oleh bangsa arab, apalagi masyarakat yang awam soal urusan agama, rata-rata yang ingin mengenal,menelaah

dan mempelajari bahasa arab adalah masyarakat yang mengenal dunia pendidikan di madrasah yang kebetulan bahasa arab adalah salah satu mata pelajaran yang wajib ada di madrasah ibtidaiyah, tsanawiyah maupun aliyah, bahkan perguruan tinggi islam negri maupun swasta.

Bahasa arab juga sama seperti bahasa-bahasa yang ada di dunia. Bahasa arab dipelajari minimal mempunyai dua alasan, pertama karena ia bahasa komunikasi yang harus dipelajari bila ingin bergaul dengan pemakai bahasa tersebut. Dan kedua karena ia bahasa agama yang mengharuskan para pemeluknya mempelajarinya minimal untuk kesempurnaan amal ibadahnya, sebab kitab sucinya berbahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dewasa ini semakin meningkat, tidak hanya diajarkan di pesantren-pesantren, madrasah-madrasah mulai tingkat dasar, tingkat menengah sampai perguruan tinggi, tetapi juga pada tingkat pendidikan usia pra sekolah atau pendidikan usia dini. Di samping itu, di Indonesia bahasa Arab tidaklah asing dalam kehidupan umat Islam sejak dahulu kala, karena motif keagamaan merupakan alasan yang paling mendasar dalam mempelajarinya. Oleh karena itu studi bahasa Arab dan Islam di Indonesia, hampir merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dan kenyataan memang menunjukkan bahwa kedua bidang studi tersebut hampir bersamaan, bahasa Arab dikenal di Indonesia sama dengan dikenalnya agama Islam, atau dengan kata lain bahasa Arab sama tuanya dengan agama Islam. Namun bahasa Arab tetaplah bahasa asing bagi bangsa. Bahasa arab juga menjadi bagian pokok terpenting dalam studi kasus saya yakni di MI Brawijaya I Trowulan, bahasa arab merupakan salah satu mata pelajaran yang di ampu pada kelas bawah maupun kelas atas. Bagi MI

---

<sup>1</sup> Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru,

2004), hlm. 41

## Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas V MI Brawijaya I Trowulan

Brawijaya I Trowulan bahasa Arab adalah bagian dari dunia akademik yang tidak boleh dipisahkan, karena mata pelajaran bahasa Arab harus dipelajari sejak dini di mulai dari mempelajari kosakata benda, bagian organ tubuh, nama hewan, nama transportasi maupun yang lainnya.

MI Brawijaya I Trowulan adalah Madrasah Ibtidaiyah yang berdiri pada tahun 17 Februari tahun 1968. Berada di Dusun Nglingsuk Desa Trowulan Kecamatan Trowulan. MI Brawijaya I Trowulan adalah salah satu madrasah yang berakreditasi yang mempunyai visi misi unggul dalam prestasi, maju dalam iptek, berlandaskan imtaq, berakhlakul karimah, dan berhaluan ahlussunnah wal jamaah. MI Brawijaya I Trowulan adalah madrasah yang mengunggulkan pembelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran agama yang wajib dipelajari, karena MI Brawijaya I Trowulan mempunyai salah satu program unggulan yakni pembelajaran kitab salaf an nahdliyah atau kitab kuning. Dengan demikian, siswa dan siswi yang bersekolah di MI Brawijaya I Trowulan wajib untuk bisa membaca kitab kuning ketika bersekolah ataupun sudah lulus nanti, dengan demikian yang melanjutkan ke pondok pesantren nanti sudah mempunyai bekal membaca kitab salaf karena sebelumnya sudah diajarkan di MI Brawijaya I Trowulan.<sup>2</sup>

Bahasa Arab sebenarnya adalah mata pelajaran yang mudah dipahami dan mudah dipelajari, awal dari pembelajaran bahasa Arab di kelas bawah maupun kelas atas adalah pembelajaran kosakata bahasa Arab atau *mufradhat*. Karena, sebelum mampu mempelajari setiap kalimat dalam bahasa Arab terlebih dahulu harus mempelajari dan banyak menghafalkan kosakata bahasa Arab. Kosakata bahasa Arab bisa dipelajari melalui buku bacaan, buku ajar maupun di kamus bahasa Arab. Jika siswa dan siswi MI Brawijaya I Trowulan mampu menghafalkan banyak

kosakata dalam bahasa Arab, penulis yakin pasti hasil belajar dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab akan meningkat. Dan ketika kelas atas mempelajari kitab salaf menjadi mudah. Kosakata pada umumnya adalah arti kata yang harus dihafalkan maknanya. Seperti halnya kosakata hewan dalam bahasa Arab, macam-macam tumbuhan dalam bahasa Arab, macam-macam alat transportasi dalam bahasa Arab dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Penulis memilih MI Brawijaya I Trowulan sebagai studi kasus dalam penulisan tugas akhir ini, dengan alasan karena bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sedang diunggulkan di setiap madrasah yang ada di Kecamatan Trowulan. Penulis juga salah satu alumni di MI Brawijaya I Trowulan, penulis juga menganggap bahasa Arab sebagai bahasa yang wajib dipelajari oleh setiap siswa siswi dari kelas bawah sampai kelas atas. Penulis meyakini jika ingin ahli membaca Al Qur'an dan menghafalkannya maka harus banyak-banyak menghafalkan kosakata bahasa Arab bagi siswa MI Brawijaya I Trowulan terutama kelas atas yakni kelas 4,5 dan 6 yang sedang mempelajari kitab salaf.

Pembelajaran bahasa Arab di MI Brawijaya I Trowulan belum maksimal karena banyak kendala yang dihadapi, sehingga prestasi belajar siswa-siswinya pada mata pelajaran tersebut kurang optimal, belum sesuai harapan sebagaimana yang diamanatkan dalam tujuan pembelajaran Bahasa Arab dalam Permenag RI nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah. Namun harapan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa di MI Brawijaya I Trowulan itu cukup besar, setidaknya-tidaknya karena dua alasan; pertama, rata-rata siswa berasal dari satuan pendidikan madrasah Ibtidaiyah sehingga bahasa Arab bukanlah

<sup>2</sup> Buku kurikulum MI BRAWIJAYA I Trowulan

<sup>3</sup>

hal yang asing bagi mereka. Kedua, hampir seluruh siswa telah mengenyam pendidikan baca Al-Qur'an di lembaga pendidikan non formal, seperti TPQ, Madrasah Diniyah atau mengaji di mushola, masjid atau di tempat tinggal seorang kyai.<sup>4</sup>

Berangkat dari fenomena yang telah dipaparkan secara singkat di atas, maka penulis tertarik dan memandang perlu untuk mengadakan penelitian dalam rangka mengurai salah satu masalah pembelajaran bahasa Arab di MI Brawijaya I Trowulan dengan mengambil tema penelitian pengaruh penguasaan kosa kata terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa MI Brawijaya I Trowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto tahun pelajaran 2020/2021.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Dan penelitian adalah usaha karya ilmiah yang mempunyai tujuan yang diharapkan, dengan menggunakan teknik atau metode yang tepat. Jadi metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisa data.

Dalam metode penelitian ini akan diuraikan jenis penelitian, pendekatan penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

#### **Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.<sup>5</sup>

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Pendekatan deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

#### **Waktu dan Tempat penelitian**

##### **Waktu penelitian**

Penelitian yang berjudul “pengaruh penguasaan kosakata bahasa arab terhadap keterampilan siswa MI BRAWIJAYA I Trowulan Tahun pelajaran 2020/2021 “di lakukan mulai tanggal 17 Maret 2021 sampai dengan tanggal 10 April 2021.

##### **Tempat penelitian**

Penelitian ini di MI BRAWIJAYA I Trowulan tepatnya di Jalan Jayanegara No 01 Dusun Nglingsuk Desa Trowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Subjek yang di teliti adalah kelas atas yakni kelas V. Peneliti menetapkan subjek tersebut karena ingin mengetahui besarnya pengaruh kosakata terhadap keterampilan siswa membaca kitab kuning dan naiknya nilai keterampilan dalam mata pelajaran bahasa arab.

---

<sup>4</sup>Wawancara kepala sekolah MI BRAWIJAYA I Trowulan

<sup>5</sup> Sugiyono (2013 :13)

## Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas V MI Brawijaya I Trowulan

### Populasi dan sampel

Peneliti dapat melakukan penelitian yang bersifat penelitian populasi maupun penelitian sampel. Populasi adalah semua unit yang menjadi objek penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi obyek penelitian.

“Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.<sup>6</sup>

Mengenai besar kecilnya sampel tidak ada ketentuan, tetapi perlu diingat bahwa semakin besar sampel yang diambil, maka kesimpulan yang diperoleh semakin baik. Sehubungan dengan itu, Suharsimi Arikunto mengatakan, untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan jika subyeknya besar dapat diambil antara 10– 15% atau 20 – 25 % atau lebih, sesuai kemampuan.

Untuk menghemat waktu, tenaga dan dana, maka penulis menetapkan besarnya sampel kurang lebih dari 35% dari besarnya populasi siswa MI BRAWIJAYA I Trowulan yang berjumlah 380 siswa. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *random sampling* dengan cara undian, yaitu dengan memberikan nomor pada unit *sampling* dalam populasi, kemudian dilakukan pengundian satu persatu sampai diperoleh jumlah yang sesuai dengan ukuran sampel yang ditentukan.

### Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang di rinci sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*variabel independen*) adalah penguasaan kosakata bahasa arab
2. Variabel terikat (*variabel dependen*) adalah keterampilan siswa membaca kitab kuning.

### Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, data yang ingin Penulis peroleh dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Data tentang penguasaan kosakata dan sumber datanya adalah hasil tes siswa.

Data tentang gambaran umum lokasi madrasah, data guru, siswa, inventaris, program madrasah dan sumber datanya adalah hasil pengamatan langsung dan dokumen atau arsip madrasah.

Data tentang keterampilan siswa, sumber datanya adalah dokumen atau survey.

### Teknik analisis data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.<sup>7</sup>

Adapun teknis analisis data yang berbentuk inferensial dilakukan dengan statistik inferensial, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Hasil dari perhitungan rumus statistik inilah yang menjadi dasar pembuatan generalisasi dari sampel bagi populasi.<sup>8</sup>

Setelah data terkumpul kemudian jawabab-jawaban tes tersebut dianalisa dan data tersebut direkap, maka data

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117-118

<sup>7</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *loc.*

*cit*, hlm. 52

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 53

tersebut dimasukkan dalam kategori baik, cukup dan kurang, atau tinggi, sedang dan rendah. Untuk itu, pengelolaan data yang bersifat statistik, dalam penelitian ini, penulis melakukan tiga tahapan, yaitu:

1) Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini, data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung dimasukkan kedalam tabel-tabel sesuai kebutuhan yang kemudian dimasukkan kedalam distribusi frekuensi untuk setiap variabel

2) Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan perhitungan lanjut dari analisis pendahuluan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, karena dalam penelitian ini terdiri dari satu kreterium penguasaan kosa kata (X) dan satu prediktor keterampilan Arab siswa MI BRAWIJAYA I Trowulan tahun 2020/2021 (Y).

**Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner/angket untuk mengukur tingkat keterlaksanaan pembelajaran kitab kuning pada saat setelah penguasaan kosa kata serta untuk mengukur keterampilan siswa membaca kitab kuning.

“Angket ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”<sup>9</sup>

**PEMBAHASAN**

**Penguasaan Kosa kata**

Penguasaan adalah proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian. Kata penguasaan juga dapat diartikan kemampuan seseorang dalam sesuatu hal.

<sup>10</sup>

Nurgiyantoro (2001: 162) menyatakan “bahwa penguasaan merupakan kemampuan seseorang yang dapat diwujudkan baik dari teori maupun praktik”. Seseorang dapat dikatakan menguasai sesuatu apabila orang tersebut mengerti dan memahami materi atau konsep tersebut sehingga dapat menerapkannya pada situasi atau konsep baru. Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan adalah kemampuan seseorang dalam memahami materi atau konsep yang dapat diwujudkan baik teori maupun praktik.

Setiap anak manusia pada dasarnya mempunyai kemampuan untuk menguasai bahasa, meskipun dengan dorongan yang berbeda. Adapun diantara perbedaan-perbedaan tersebut adalah tujuan-tujuan pengajaran yang ingin dicapai, kemampuan dasar yang dimiliki, motivasi yang ada di dalam diri dan minat serta ketekunannya. Dalam kehidupan bermasyarakat bahasa arab juga sangat penting untuk di pelajari, tapi sebagian masyarakat menganggap bahasa arab adalah bahasa yang hanya di gunakan oleh bangsa arab, apalagi masyarakat yang awam soal urusan agama, rata-rata yang ingin mengenal,menelaah dan mempelajari bahasa arab adalah masyarakat yang mengenal dunia pendidikan di madrasah yang kebetulan bahasa arab adalah salah satu mata pelajaran yang wajib ada di Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah maupun Aliyah, bahkan Perguruan Tinggi Islam Negri maupun swasta.<sup>11</sup>

**Kosa Kata Bahasa Arab**

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu perlu dikaji adanya pembelajaran bahasa yang tepat bagi orang-orang yang non-Arab. Pembelajaran bahasa asing termasuk dalam hal ini bahasa Arab bisa dilakukan

*Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), hlm. 2-3

<sup>9</sup> Sugiyono (2011)

<sup>10</sup> KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003: 604)

<sup>11</sup> Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*

## Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas V MI Brawijaya I Trowulan

dengan berbagai cara dan metode. Demikian halnya dengan pembelajaran kosakata (*al-mufradât*).

Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa berbicara dan menulis yang merupakan kemahiran berbahasa tidak dapat tidak, harus didukung oleh pengetahuan dan penguasaan kosakata yang kaya, produktif dan aktual. Penambahan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa atau pun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. [Siswa sekolah](#) sering diajarkan kata-kata baru sebagai bagian dari [mata pelajaran](#) tertentu dan banyak pula [orang dewasa](#) yang menganggap pembentukan kosakata sebagai suatu kegiatan yang menarik dan edukatif. Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam rangka pembelajaran kosakata bahasa Arab agar kebutuhan akan perbendaharaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai.

Dalam tulisan ini penulis ingin memaparkan pembahasan tentang pengertian kosakata, jenis, makna, fungsi, dan sebagainya yang berhubungan dengan pembelajaran kosakata sebagai usaha untuk memperoleh gambaran akan peranan kosakata dalam mendukung kemahiran berbahasa asing khususnya bahasa Arab.

### Pengertian Kosakata (*al-Mufradât*)

Kosakata adalah kumpulan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau

merupakan bagian dari suatu kumpulan bahasa tertentu.<sup>12</sup> Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru.<sup>13</sup> Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari tingkat pendidikannya. Menurut Horn, kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosakata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan sebagaimana yang dinyatakan Vallet adalah bahwa kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosakata seseorang. Meskipun demikian pembelajaran bahasa tidak identik dengan hanya mempelajari kosakata. Dalam arti untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak kosakata.<sup>14</sup>

Kosakata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas. Pengertian ini membedakan antara kata dengan morfem. Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang tidak bisa dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya relative stabil. Maka kata terdiri dari morfem-morfem,

### Jenis-Jenis Kosakata

Rusydy Ahmad Tha'imah memberikan klasifikasi kosakata (*al-mufradât*) menjadi 4 (empat) yang masing-masing terbagi lagi sesuai dengan tugas dan fungsinya, sebagai berikut: Pembagian kosakata dalam konteks Kemahiran Kebahasaan.

Kosakata untuk memahami (*understanding vocabulary*) baik bahasa lisan maupun teks Kosakata untuk

<sup>12</sup> Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1983), hlm. 137.

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> A. Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005), hlm. 96.

berbicara (speaking vocabulary). Dalam pembicaraan perlu penggunaan kosakata yang tepat, baik pembicaraan informal maupun formal.<sup>15</sup>

#### **Pembagian kosakata menurut maknanya**

Kata-kata inti (*content vocabulary*). Kosakata ini adalah kosakata dasar yang membentuk sebuah tulisan menjadi valid, misalnya kata benda, kata kerja, dll.

Kata-kata fungsi (*function words*). Kata-kata ini yang mengikat dan menyatukan kosakata dan kalimat sehingga membentuk paparan yang baik dalam sebuah tulisan. Contohnya hurûf jâr, adawât al-istifhâm, dan seterusnya.

Kata-kata gabungan (*cluster words*). Kosakata ini adalah kosakata yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi selalu dipadukan dengan kata-kata lain sehingga membentuk arti yang berbeda-beda.

#### **Pembagian kosakata menurut karakteristik kata (*takhasus*)**

Kata-kata tugas (*service words*) yaitu kata-kata yang digunakan untuk menunjukkan tugas, baik dalam lapangan kehidupan secara informal maupun formal dan sifatnya resmi.

Kata-kata inti khusus (*special content words*). Kosa kata ini adalah kumpulan kata yang dapat mengalihkan arti kepada yang spesifik dan digunakan di berbagai bidang ulasan tertentu, yang biasa juga disebut local words atau utility words.

#### **Pembagian kosakata menurut penggunaannya.**

Kosakata aktif (*active words*), yakni kosakata yang umumnya banyak digunakan dalam berbagai wacana, baik pembicaraan, tulisan atau bahkan banyak didengar dan diketahui lewat berbagai bacaan.

Kosakata pasif (*passive words*), yaitu kosakata yang hanya menjadi

perbendaharaan kata seseorang namun jarang ia gunakan. Kosakata ini diketahui lewat buku-buku cetak yang biasa menjadi rujukan dalam penulisan makalah atau karya ilmiah.

#### **Makna dan Fungsi Kosakata (*al-Mufradât*)**

Kosakata sebagai khazanah kata atau leksikon akan mempunyai fungsi bilamana mempunyai makna. Makna sebuah kata dapat dibedakan menjadi makna denotatif dan makna konotatif. Makna denotatif terdiri dari makna hakiki dan makna kiasan, makna asal dan makna istilah. Misalnya kata al-Umm dalam bahasa Arab, makna hakikinya adalah “ibu yang melahirkan anak”, sedang makna kiasan terlihat bila kata al-Umm digunakan dalam Umm al-Kitâb. Makna asal misalnya terdapat kata al-Hâtif yang berarti “orang yang berbisik”, sedang makna istilah maksudnya adalah “telepon”.<sup>16</sup>

Makna konotatif adalah makna tambahan yang mengandung nuansa atau kesan khusus sebagai akibat dari pengalaman para pemakai bahasa. Menurut Harimurti<sup>11</sup> makna konotatif adalah makna sebuah atau sekelompok kata yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan pada pembicara (penulis) dan pendengar (pembaca). Sebagai contoh, kata al-Umm makna konotatifnya adalah kasih sayang atau perlindungan.

#### **Pembelajaran Bahasa Arab**

Bahasa arab juga sama seperti bahasa-bahasa yang ada di dunia. Bahasa arab dipelajari minimal mempunyai dua alasan, pertama karena ia bahasa komunikasi yang harus dipelajari bila ingin bergaul dengan pemakai bahasa tersebut. Dan kedua karena ia bahasa agama yang

<sup>15</sup> Rusydy A. Tha'imah, *Al-Marja' fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li al-Nâthiqîn bi Lughâtin Ukhra*, Jâmi'ah Ummu al-Qurâ, Ma'had al-Lughah al-'Arabiyyah, Wahdat al-Buhûts wa al-Manâhij,

Silsilah Dirâsât fi Ta'lim al-'Arabiyyah, juz II, hlm. 616-617.

<sup>16</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi...* hlm. 97.

## Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas V MI Brawijaya I Trowulan

mengharuskan para pemeluknya mempelajarinya minimal untuk kesempurnaan amal ibadahnya, sebab kitab sucinya berbahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dewasa ini semakin meningkat, tidak hanya diajarkan di pesantren-pesantren, madrasah-madrasah mulai tingkat dasar, tingkat menengah sampai perguruan tinggi, tetapi juga pada tingkat pendidikan usia pra sekolah atau pendidikan usia dini. Disamping itu, di Indonesia bahasa Arab tidaklah asing dalam kehidupan umat Islam sejak dahulu kala, karena motif keagamaan merupakan alasan yang paling mendasar dalam mempelajarinya. Oleh karena itu studi bahasa Arab dan Islam di Indonesia, hampir merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dan kenyataan memang menunjukkan bahwa kedua bidang studi tersebut hampir bersamaan, bahasa Arab dikenal di Indonesia sama dengan dikenalnya agama Islam, atau dengan kata lain bahasa Arab sama tuanya dengan agama Islam. Namun bahasa Arab tetaplah bahasa asing bagi bangsa.

Bahasa Arab juga menjadi bagian pokok terpenting dalam studi kasus saya yakni di MI BRAWIJAYA I Trowulan, bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada kelas bawah maupun kelas atas. Bagi MI BRAWIJAYA I Trowulan bahasa Arab adalah bagian dari dunia akademik yang tidak boleh dipisahkan, karena mata pelajaran bahasa Arab harus dipelajari sejak dini di mulai dari mempelajari kosakata benda, bagian organ tubuh, nama hewan, nama transportasi maupun yang lainnya.

### Keterampilan siswa

Keterampilan dapat menunjukkan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan. Banyak kegiatan dianggap sebagai suatu keterampilan, terdiri dari beberapa keterampilan dan derajat

penguasaan yang dicapai oleh seseorang menggambarkan tingkat keterampilannya. Hal ini terjadi karena kebiasaan yang sudah diterima umum untuk menyatakan bahwa satu atau beberapa pola gerak atau perilaku yang diperluas bisa disebut keterampilan, misalnya menulis, memainkan gitar atau piano, menyetel mesin, berjalan, berlari, melompat dan sebagainya. Jika ini yang digunakan, maka kata "keterampilan" yang dimaksud adalah kata benda.<sup>17</sup>

Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat (Sri Widiastuti, 2010: 49). Sedangkan menurut Hari Amirullah (2003: 17) istilah terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Menurut Singer dikutip oleh Amung (2000: 61), keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif. Menurut Hottinger (Hari Amirullah, 2003: 18), keterampilan gerak berdasarkan faktor-faktor genetik dan lingkungan dapat dibagi dua yaitu: (a) keterampilan *phylogenetic*, adalah keterampilan yang dibawa sejak lahir, yang dapat berkembang seiring dengan bertambahnya usia anak tersebut. (b) keterampilan *ontogenetic*, merupakan keterampilan yang dihasilkan dari latihan dan pengalaman sebagai hasil dari pengaruh lingkungan. Dengan demikian dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai suatu tingkat keterampilan yang baik, perlu memperhatikan hal sebagai berikut: Pertama, faktor individu/pribadi yaitu kemauan serta keseriusan dari individu itu sendiri berupa motivasi yang besar untuk menguasai keterampilan yang diajarkan. Kedua, faktor proses belajar mengajar menunjuk kepada bagaimana kondisi

---

<sup>17</sup> (Fauzi, 2010: 7).

belajar dapat disesuaikan dengan potensi individu, dan lingkungan sangat berperan dalam penguasaan keterampilan. Ketiga, faktor situasional menunjuk pada metode dan teknik dari latihan atau praktek yang dilakukan.

Yang di maksud keterampilan disini adalah keterampilan siswa dalam membaca kitab kuning secara lajar dan bisa memaknai dengan tulisan arab. Karena di MI BRAWIJAYA I Trowulan pada kelas atas yakni kelas 4,5 dan 6 diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran kitab kuning yang nantinya nilai ujiannya akan di cantumkan pada lembar penilaian nilai keterampilan dalam mata pelajaran Bahasa Arab. MI BRAWIJAYA I Trowulan tidak hanya menerapkan pembelajaran umum atau agama saja, tapi di MI BRAWIJAYA I Trowulan juga menerapkan jargon “sekolah sak ngajine”. Maka dari itu penulis ingin meneliti pengaruh dari penguasaan kosa kata bahasa arab terhadap keterampilan siswa di MI BRAWIJAYA I Trowulan.

**Analisis Data**

Analisis/uji regresi merupakan suatu kajian dari hubungan antara satu variabel, yaitu variabel yang diterangkan (the explained variabel) dengan satu atau lebih variabel, yaitu variabel yang menerangkan (the explanatory). Apabila variabel bebasnya hanya satu, maka analisis regresinya disebut dengan regresi sederhana. Apabila variabel bebasnya lebih dari satu, maka analisis regresinya dikenal dengan regresi linear sederhana. Dikatakan sederhana karena terdapat beberapa variabel bebas yang mempengaruhi variabel tak bebas. Tujuan dari metode ini adalah untuk memprediksi nilai Y untuk nilai X yang diberikan. Analisis regresi memiliki beberapa kegunaan, salah satunya untuk melakukan prediksi terhadap variabel terikat Y

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.138 <sup>a</sup>	.019	.000	8,13405

a. Predictors: (Constant), koa\_kata  
 b. Dependent Variable: ketrampilan

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67,917	1	67,917	1,027	.316 <sup>b</sup>
	Residual	3506,628	53	66,163		
	Total	3574,545	54			

a. Dependent Variable: ketrampilan  
 b. Predictors: (Constant), koa\_kata

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79,536	7,359		10,808	.000
	koa_kata	.119	.118	.138	1,013	.316

a. Dependent Variable: ketrampilan

Simpulan data:

Signifikan pengaruh: 0,316

Jika taraf signifikan kurang dari 0,05 maka ada pengaruh yang signifikan.

Jika taraf signifikan lebih dari 0,05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

R. Square lebih besar pengaruh yaitu 1,9%, jadi 98,1% itu karena adanya faktor lain.

**SIMPULAN**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan Pengaruh penguasaan kosa kata bahasa arab terhadap keterampilan siswa Kelas V Di MI Brawijaya I Trowulan dilakukan selama 3 hari pada kelas 5 dalam 3 pertemuan, dan masing-masing pertemuan terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan evaluasi.

Di pertemuan pertama siswa diingatkan kembali tentang materi pecahan dan pemberian pre-test oleh peneliti, di pertemuan kedua peneliti menerapkan media kartu pecahan dalam pembelajarannya, dan di pertemuan terakhir peneliti melakukan riview terkait pembelajaran yang telah dilakukan dan memberikan post-test.

## **Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas V MI Brawijaya I Trowulan**

1. Dari hasil analisis yang dilakukan pada teknik pengumpulan data yang berupa tes dan observasi dapat disimpulkan penguasaan kosakata bahasa Arab terhadap keterampilan siswa membaca kitab kuning khususnya materi kosakata bahasa Arab pada siswa-siswi MI Brawijaya I Trowulan. Bahwasanya dari analisis perhitungan SPSS linier sederhana didapatkan hasil peningkatan terhadap nilai tes siswa, artinya pemahaman siswa pada materi penguasaan kosakata terhadap nilai keterampilan siswa, begitu juga dari hasil observasi siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- (Fauzi, 2010: 7). Abdul Mu'in, *Analisis Kontrasif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004), hlm. 41
- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi...* hlm. 97.
- Buku kurikulum MI BRAWIJAYA I Trowulan.
- Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005), hlm. 96.
- Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1983), hlm. 137.
- Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), hlm. 2-3
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003: 604)
- Rusydy A. Tha'imah, *Al-Marja' fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li al-Nâthiqîn bi Lughâtin Ukhra, Jâmi'ah Ummu al-Qurâ, Ma'had al-Lughah al-'Arabiyyah, Wahdat al-Buhûts wa al-Manâhij*, Silsilah Dirâsât fi Ta'lim al-'Arabiyyah, juz II, hlm. 616-617.
- Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *loc.cit*, hlm. 52
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117-118